Adapun alasan diperlukannya persediaan oleh suatu perusahaan atau pabrik adalah karena:

a. Dibutuhkannya waktu untuk menyelesaikan operasi produksi untuk memindahkan produk dari suatu tingkat ke tingkat proses lain, yang disebut persediaan dalam proses dan pemindahan.

b. Alasan organisasi, untuk memungkinkan satu unit atau bagian membuat jadwal operasinya secara bebas tidak tergantung dari yang lainnya.

Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus-menerus diperoleh, diubah, yang kemudian dijual kembali. Sebagian besar dari sumber-sumber perusahaan juga sering dikaitkan di dalam persediaan yang akan digunakan dalam perusahaan pabrik. Dari keterangan di atas dapatlah diketahui bahwa persediaan adalah sangat penting artinya bagi suatu perusahaan pabrik karena berfungsi menghubungkan antara operasi yang berurutan dalam pembuatan suatu barang dan menyampaikannya kepada pelanggan. Persediaan bahan baku pada saat diperlukan merupakan salah satu syarat dalam menunjang kelancaran proses produksi. Selain faktor-faktor lain seperti tenaga kerja, metode yang digunakan, mesin, modal dan kondisi pasar. Untuk menjaga hal tersebut diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian bahan baku yang tepat.

Perencanaan bahan baku meliputi jumlah kebutuhan, kapan dibutuhkan, dan yang penting adalah mengusahakan pengadaan bahan baku yang efisien bagi perusahaan. Salah satu pertimbangan dalam merencanakan kebutuhan bahan baku adalah biaya persediaan minimal. Dalam melakukan perencanaan persediaan bahan baku,
perusahaan dapat menggunakan beberapa konsep teori diantaranya adalah konsep EOQ (Economic Order Quantity). Dengan menggunakan konsep EOQ ini, perusahaan dapat menentukan besarnya pesanan yang harus dilakukan oleh perusahaan agar ekonomis selain itu untuk menghindari kekurangan bahan baku yang terjadi karena adanya lead time (waktu tunggu) antara waktu pemesanan dengan waktu penyerahan kembali atau reorder point. Dan agar proses produksi tidak terganggu kelancarannya perusahaan harus dapat menentukan tingkat safety stock (persediaan pengaman) untuk menghadapi kondisi khusus dimana persediaan meningkat.

Konsep EOQ yang digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimumkan biaya langsung penyimpanan persediaan dan biaya kebalikannya (inverse cost) pemesanan persediaan. Kedua biaya tersebut merupakan tolok ukur berhasil tidaknya suatu pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan.

Mengendalikan persediaan yang tepat bukan hal yang mudah. Apabila jumlah persediaan terlalu besar mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang besar, meningkatkan biaya penyimpanan dan resiko kerusakan barang yang lebih besar. Namun, jika persediaan terlalu sedikit mengakibatkan resiko terjadinya kekurangan persediaan (stock-out) karena sering kali bahan/barang tidak dapat didatangkan secara mendadak dan sebesar yang dibutuhkan, yang menyebabkan terhentinya proses produksi, tertundanya keuntungan, bahkan hilangnya pelanggan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada PT Trimandiri Plasindo, sebuah pabrik penghasil kantong plastik. Persediaan biji plastik sebagai
bahan baku utama merupakan hal yang vital dalam menunjang proses produksi. Oleh karena itu apabila pengendalian persediaan tersebut tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kelancaran proses produksi yang berakibat kerugian bagi perusahaan itu sendiri.
Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran
1.6 Metode Penelitian


Sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (Library research)

Penelitian dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur, laporan, dan sumber-sumber lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan yang akan dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (Field research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penulis ke tempat objek penelitian yaitu PT Trimandiri Plasindo Cimahi-Jawa Barat guna memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan menggunakan cara:
a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

b. Wawancara.

Yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian